

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PAK DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP SE KABUPATEN
FLORES TIMUR**

Klemensia Leri Maran^{*1)}

Hermania Bhoki²⁾

Yosep Belen Keban³⁾

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka, NTT, Indonesia

Email*: maranmensi@gmail.com

Artikel Info

Abstrak

Kata Kunci:

Keterampilan Mengajar;

Minat Belajar;

Prestasi Belajar.

Prestasi belajar siswa SMP di kabupaten Flores Timur pasti dipengaruhi oleh kemampuan guru dan minat belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keterampilan mengajar guru PAK dan minat belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara. Lokasi penelitian di sekolah menengah pertama di kabupaten Flores Timur. Penelitian ini melibatkan semua guru PAK di SMP di kabupaten Flores Timur, yang berjumlah orang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif dan statistik inferensial, seperti regresi linear berganda. Aplikasi SPSS versi 16 digunakan untuk menguji hipotesis dengan uji F dan uji t. Hasil menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar peserta didik SMP se kabupaten Flores Timur dengan hasil nilai t_{hitung} sebesar 2,068 dan nilai t_{tabel} sebesar 0,244. (2) ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar peserta SMP se kabupaten Flores Timur dengan hasil nilai t_{hitung} sebesar 2,398 dan nilai t_{tabel} sebesar 0,244. (3) ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik SMP se kabupaten Flores Timur dengan hasil nilai f_{hitung} sebesar 42,130 dan nilai t_{tabel} sebesar 3,143.

Keywords:

Teaching Skills;

Interest in learning;

Learning outcomes.

High school students' learning achievements in East Flores district must be influenced by the teacher's ability and student's learning desire. The aim of this study is to find out how teaching skills and interest in learning influence student learning performance. The research uses a quantitative approach, and data is collected through questionnaires and interviews. Research location at the first high school in the East Flores district. This research involves all the PAK teachers in the secondary school in the East Flores district, which is the number of people. Data analysis is done using descriptive techniques and inferential statistics, such as double linear regression. The SPSS version 16 application is used to test the hypothesis with the F test and the t test. The results pointed out that (1) there was a significant influence between the teaching skills of teachers on the learning performance of pupils of upper secondary school in the district of Eastern Flores with a thitung score of 2,068 and a tabular score of 0,244. (2) there is a significant impact between the learning interest in the learning achievement of students of Upper Secondary schools in the District of East Flores, with the thitung value of 2,398 and the tabular value of 0.244. (3) There is a significant influence between teaching skills and interest in learning on the learning performance of high school pupils in East Flores district with a f score of 42,130 and a table t score of 3,143.

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan menurut Undang-undang Sisdiknas menunjukkan bahwa pendidikan memegang tugas yang paling bermula dalam menumbuhkan SDM yang unggul secara rohani, jasmani, moral dan spritual (Muhammad Syaiful Anam 2013: 10-19). Pentingnya peran pendidikan dalam pembentukan sumber daya manusia tersebut mendorong pemangku kepentingan pendidikan khususnya pemangku kepentingan utama yaitu guru untuk berupaya meningkatkan mutu pendidikan.

Menurut Ali et al. (2021: 55-62), mutu pendidikan yang dibangun oleh guru pertamanya adalah dengan cara menyelenggarakan kegiatan pengajaran yang menjadi inti dari seluruh kegiatan pendidikan secara tepat menurut standar proses belajar mengajar. Guru yang menyelenggarakan sistem pembelajaran secara baik dan benar, maka dapat melahirkan prestasi belajar bagi peserta didik. Hasil belajar adalah tahap akhir yang dicapai oleh peserta didik dalam belajar (Hamdani, 2017: 138). Prestasi belajar merupakan pengevaluasian kemajuan belajar siswa melalui proses belajar mengajar yang dilihat dalam bentuk angka dan kata-kata yang menunjukkan prestasi akademik yang dicapai oleh setiap siswa selama periode proses tertentu. Menurut Gupta Pooja (2017: 47-53), prestasi belajar merupakan hasil perolehan pengetahuan, kemahiran, dan tindakan melalui suatu cara tertentu, yang dipengaruhi oleh keahlian individu dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Dengan indikator hasil belajar antara lain: sikap spritual, sikap sosial, pengetahuan pendidikan Agama Katolik, dan keterampilan hidup beragama. Salah satu tujuan dari proses pembelajaran yang berkembang yaitu untuk mencapai nilai pembelajaran yang luar biasa, terutama nilai pengetahuan yang tinggi, sikap spritual yang hebat, mentalitas sosial yang hebat dan kemampuan hidup beragama yang baik.

Dalam pendidikan Agama Katolik siswa yang mempunyai kinerja belajar yang bagus yaitu siswa yang memiliki empat *Learning outcome* diantaranya adalah sikap spritual,

sikap sosial, pengetahuan pendidikan Agama Katolik dan keterampilan hidup beragama. Tinggi rendahnya prestasi akademik seorang siswa dipengaruhi oleh beberapa bagian prosedur pembelajaran dan juga tergantung pada faktor internal dan faktor eksternal. Hal yang tertanam dalam diri peserta didik dan berasal dalam dirinya disebut faktor internal sedangkan yang berasal dari luar atau lingkungan disebut faktor eksternal. Kedua faktor ini sangat memberikan pengaruh pada keberhasilan peserta didik dalam belajar.

Kemampuan pendidik dalam mengajar di kelas merupakan salah satu faktor eksternal yang memberikan efek besar dalam prestasi belajar peserta didik. Untuk mewujudkan pengalaman tumbuh yang sukses dan produktif, diperlukan tenaga pendidik yang mempunyai kapasitas mengajar. Seorang pendidik tentunya harus memiliki keahlian yang luar biasa dalam bidang pendidikan agar dapat melaksanakan kewajiban-kewajiban pendidikannya dengan sungguh-sungguh, efektif, efisien dan profesional (Adawiyah 2021: 68-82). Menurut Winkel (2014: 310) mengatakan kemampuan mengajar guru merupakan keahlian yang harus dikuasai oleh guru. Pendidik harus berhasil dalam menunjukkan kemampuan mengajar misalnya mengarahkan latihan pembelajaran, proyek persiapan instruktur yang hebat dapat menanamkan kemampuan mengajar.

Dalam proses pembelajaran fungsi dan tugas seorang pendidik tidak hanya mampu mengajar di dalam kelas saja, namun guru juga harus memiliki kemampuan dalam mengajar untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Guru yang mempunyai kemampuan mengajar yang unggul mampu menyusun proses pembelajaran secara efektif agar siswa dapat memahami bahan ajar. Siswa yang mempunyai pemahaman yang menyeluruh terhadap bahan ajar akan memperoleh hasil belajar yang

memuaskan (Kristiana dan Muhibbin 2019). Apabaila pendidik mampu mengajar dengan baik di kelas, maka peserta didik akan memahami dengan baik materi yang diajarkan dengan baik pula.

Minat belajar peserta didik akan meningkat apabila ia memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar (Ali dan Anwar 2021:55-62). Dengan demikian, pendidik harus memperhatikan beberapa indikator penting dalam mengajar, yaitu: guru harus terampil dalam membuka dan menutup kegiatan belajar mengajar di kelas, guru dalam mengajar harus memiliki keterampilan dalam memberikan pertanyaan, harus memiliki keterampilan dalam menjelaskan materi, membuat kelas menjadi hidup dan menyenangkan bagi peserta didik, harus memberikan motivasi bagi peserta didik, memiliki keterampilan dalam manajemen kelas, dan juga harus memiliki keterampilan dalam memfasilitasi pembelajaran dalam bentuk kelompok (Rusman 2017:79).

Faktor dalam diri peserta didik yang juga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik adalah soal minat belajar. Minat belajar adalah komponen dalam diri siswa yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar. Peserta didik yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan memiliki minat serta motivasi dalam diri untuk berhasil tentu ia akan memperoleh hasil belajar yang baik (Djaali, 2017:140). Minat belajar akan tercapai apabila peserta didik memiliki perasaan senang dalam belajar, memiliki niat belajar yang tinggi, dan juga perhatian dan keterlibatan (Slameto, 2013: 35). Dengan demikian, minat belajar dapat melahirkan prestasi belajar peserta didik itu sendiri.

Prestasi belajar peserta didik menjadi persoalan utama dalam meningkatkan mutu pendidikan disebuah lembaga pendidikan. Kenyataan yang terjadi banyak lembaga pendidikan yang mengalami persoalan demikian termasuk SMP se Kabupaten Flores Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Berdasarkan Fenomena gab yang ditemukan dilapangan bahwa keempat *Learning Outcome* belum maksimal diwujudkan dengan baik oleh peserta didik.

Pada *Learning Outcome* pertama adalah sikap spritual, banyak peserta didik tidak tekun dalam berdoa dan mengganggu teman pada saat berdoa. *Learning outcome* kedua adalah sikap sosial, banyak peserta didik tidak sopan berkomunikasi terhadap guru, membuli teman, maki, dan memilih-milih teman dalam bermain. *Learning outcome* ketiga adalah pengetahuan Pendidikan Agama Katolik, peserta didik belum memiliki pengetahuan yang memadai terkait keempat ruang lingkup bahan pembelajaran dalam Pendidikan Agama Katolik serta banyak peserta didik yang mendapat nilai tidak mencapai KKM dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik menjadi bukti bahwa peserta didik paham dan belum mengerti dengan baik keempat ruang lingkup bahan ajar tersebut. *Learning Outcome* keempat adalah keterampilan hidup beragama, banyak peserta didik yang tidak terlibat dalam hidup menggereja, malu menjadi putra putri altar, lektor, pemazmur, dan banyak peserta didik yang malas ke gereja. Hal tersebut membuktikan bahwa keempat *Learning Outcome* yang dicapai belum maksimal (Niron, 2023). Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa keterampilan guru Pendidikan Agama Katolik belum maksimal karena guru banyak menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru Pendidikan Agama Katolik diharapkan dapat memakai berbagai prosedur pembelajaran sehingga dapat mendorong siswa memiliki minat belajar yang tinggi.

Pemahaman tersebut didukung oleh pendapat Cory, Afni, Sepriandison Saragih (2023) yang mengatakan keterampilan mengajar guru memengaruhi hasil belajar siswa, minat belajar siswa memengaruhi hasil belajar siswa, dan keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa keduanya memengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian

lainnya yang dilakukan oleh Ika Suryati dan Dhiah Fitriyati yang berjudul Pengaruh Keterampilan Mengajar Dan Minat Belajar Guru Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Wonoayu Sidoarjo mengatakan bahwa keterampilan mengajar guru dan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan sebesar 16,8% terhadap hasil belajar kelas, sedangkan variabel lain berpengaruh sebesar 83,2%.

Penelitian ini menemukan bahwa prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Flores Timur dipengaruhi oleh kemampuan guru pendidikan agama Katolik serta keinginan mereka untuk belajar. Penelitian berjudul “Pengaruh Keterampilan Guru Pendidikan Agama Katolik dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Se Kabupaten Flores Timur” menarik perhatian peneliti karena fenomena gab di atas. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui gambaran tentang keterampilan mengajar guru Pendidikan Agama Katolik, minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP se Kabupaten Flores Timur. (2) Untuk mengetahui pengaruh keterampilan guru Pendidikan Agama Katolik terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP se Kabupaten Flores Timur. (3) Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP se Kabupaten Flores Timur. (2) Untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru Pendidikan Agama Katolik dan minat belajar terhadap peserta didik di SMP se Kabupaten Flores Timur.

METODE

Lokasi penelitian di SMP se Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan waktu penelitian Januari hingga Mei 2023. Sampel jenuh digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yang berjumlah 65 guru Pendidikan Agama Katolik SMP di Kabupaten Flores Timur. Data dikumpulkan melalui

penyebaran kuesioner dan kemudian dicrosscek melalui interview. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial yaitu analisis linear berganda. Data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan alar bantu SPSS versi 16.0. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Pertama se Kabupaten Flores Timur yang tersebar menjadi 43 sekolah yakni SMPN 1 Larantuka, SMPS Ratu Damai, SMPK Inviolata Larantuka, SMPS St. Yusuf, SMPN 2 Latrantuka, SMPS Katolik St. Gabriel, SMPN 1 Tanjung Bunga, SMPK Phaladhya, SMPK St. Isodorus Lewotala, SMPK Swadaya Tuakepa, SMPN 1 Adonara Barat, SMPN 1 Wulanggitang, SMPK Baipito, SMPN 1 Solor Timur, SMPN Satap Nobo, SMPN 1 Demon Pagong, SMPN Satap Nelelamadike, SMPN 1 Titehena, SMPK Sanctissimas Trinitas, SMP Pati Beda, SMPN Balaweling, SMPN Satap Basarani, SMPN Satap Tapobali, SMPN 1 Adonara Tengah, SMPN Satap Watanhura, SMPN Satap Bilal, SMP St. Antonius Padua, SMPN 2 Tanjung Bunga, SMPN Satap Tikatukang, SMPN 1 Adonara, SMPN Satap Riangpuho, SMP sta. Maria Goreti, SMPK Lamaholot 1912, SMPN 1 Solor Barat, SMP Lewololema Pepakkelu, SMP Lembah Kelapa, SMPS Palugodam, SMPS Dhamar Nusa, SMPK Ile Bura, SMPN Panca Marga, SMPN 2 Adonara Barat, SMPN 1 Wotan Ulumado, SMPS Awas Hinga, SMPN 2 Adonara Timur, SMPN Satap Nusadani, SMPS Batu Payung, SMPN Satap Bugalima, SMPN 1 Solor Selatan, SMPN Satap Riangduli, SMPN Ile Boleng, SMPN Satap Tikatukang, SMPK St. Yoseph 1912 Watoone, SMPN 3 Tanjung Bunga.

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui apakah item-item deskriptif dalam kuesioner tersebut valid, maka dilakukan perbandingan antara f hitung dan f tabel dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05, dengan keputusan bahwa jika f hitung > f tabel maka kuesioner tersebut dinyatakan valid atau memenuhi syarat sebagai kuesioner yang baik dan layak untuk diujicobakan

Tabel 1.1 Hasil Uji Validitas Keterampilan Mengajar Guru (X1)

No.	r-Hitung	r-Tabel	Ket.
1	0,375	0,244	Valid
2	0,456	0,244	Valid
3	0,441	0,244	Valid
4	0,642	0,244	Valid
5	0,352	0,244	Valid
6	0,470	0,244	Valid
7	0,588	0,244	Valid
8	0,683	0,244	Valid
9	0,615	0,244	Valid
10	0,642	0,244	Valid
11	0,675	0,244	Valid
12	0,908	0,244	Valid
13	0,333	0,244	Valid
14	0,520	0,244	Valid
15	0,408	0,244	Valid
16	0,611	0,244	Valid
17	0,408	0,244	Valid
18	0,701	0,244	Valid

Hasil uji validitas variabel keterampilan mengajar guru (X1) yang dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0, diketahui valid untuk semua nomor item dari 18 nomor pertanyaan yang diujikan. Oleh karena itu, seluruh item tersebut digunakan sebagai instrumen penelitian

untuk variabel keterampilan mengajar guru (X1).

Tabel 1.2 Hasil Uji Validitas Minat Belajar (X2)

No.	r-Hitung	r-Tabel	Ket.
1	0,533	0,244	Valid
2	0,639	0,244	Valid
3	0,744	0,244	Valid
4	0,552	0,244	Valid
5	0,864	0,244	Valid
6	0,840	0,244	Valid
7	0,831	0,244	Valid
8	0,861	0,244	Valid
9	0,541	0,244	Valid
10	0,662	0,244	Valid
11	0,670	0,244	Valid
12	0,864	0,244	Valid

Hasil uji validitas variabel minat belajar (X2) yang dianalisis menggunakan SPSS versi 16.0 menunjukkan bahwa dari 12 nomor pertanyaan yang diujicobakan, semua nomor item dinyatakan valid. Oleh karena itu, seluruh item tersebut digunakan sebagai instrumen penelitian untuk variabel minat belajar (X2).

Tabel 1.3 Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar (Y)

No.Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,704	0,244	Valid
2	0,771	0,244	Valid
3	0,018	0,244	Tidak Valid
4	0,250	0,244	Valid
5	0,482	0,244	Valid
6	0,392	0,244	Valid
7	0,700	0,244	Valid
8	0,790	0,244	Valid
9	0,792	0,244	Valid
10	0,533	0,244	Valid
11	0,732	0,244	Valid
12	0,533	0,244	Valid

Hasil uji validitas variabel prestasi belajar (Y), yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 16.0, menunjukkan bahwa dari 12 soal yang diujicobakan, terdapat sebelas nomor butir soal yang valid, dan satu nomor butir soal yang tidak valid. 12 nomor item yang valid adalah 1,2,4,5,6,7,8,9,19,11,12, jadi 12 nomor item yang valid dapat digunakan untuk meneliti variabel prestasi belajar (Y). Satu nomor item yang tidak valid, yaitu nomor 3, tidak dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan terhadap item-item yang telah berhasil melewati uji validitas, dengan maksud untuk menilai keunggulan data yang digunakan untuk pengukuran. Skala yang digunakan untuk menilai reliabilitas adalah rhitung alpha dibandingkan dengan nilai tabulasi pada tingkat kepercayaan 95%.

Tabel 1.4 Hasil Uji Reliabilitas

No		Cronbach Alpha	Keterangan
1	Keterampilan Mengajar (X1)	0,858	Reliabel
2	Minat Belajar (X2)	0,907	Reliabel
3	Prestasi Belajar (Y)	0,821	Reliabel

Hasil uji reliabilitas disimpulkan bahwa kuesioner seluruh variabel dikatakan reliabel karena nilai Cronbach Alpa $\geq 0,6$.

Deskripsi Hasil Penelitian

Tabel 1.5 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Prestasi Belajar	65	19	29	48	42.68	3.653	13.347
Keterampilan Mengajar	65	12	60	72	67.31	3.972	15.779
Minat Belajar	65	15	33	48	41.72	4.732	22.391
Valid N (listwise)	65						

Analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum variabel Prestasi belajar (Y) sebesar 29 dan nilai maksimum sebesar 48, nilai rata-rata kinerja pembelajaran sebesar 42,68, dan standar deviasi data kinerja pembelajaran sebesar 3,653. Sedangkan dari data di atas terlihat nilai minimum variabel keterampilan mengajar (X1) sebesar 60 dan nilai maksimum sebesar 72. Nilai mean keterampilan mengajar sebesar 67,31 dan simpangan baku data keterampilan mengajar sebesar 3,972. Kemudian pada variabel minat belajar (X2) dari data di atas menunjukkan nilai minimum sebesar 33, nilai maksimum sebesar 48, nilai mean minat belajar sebesar 41,7, dan standar deviasi data minat belajar sebesar 4,732.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Ha-1 dan Ha-2 dengan Uji T

Untuk uji t menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ atau $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ maka ada pengaruh variabel X terhadap Y.
- b. Jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$ atau $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka tidak dapat mempengaruhi variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 1.6 Pengujian Hipotesis Ha1 dan Ha2 dengan Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	6.719	6.453		
Keterampilan Mengajar	.333	.161	.362	2.068	.043
Minat Belajar	.324	.135	.420	2.398	.019

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Melihat hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk variabel keterampilan mengajar (X1) $0,043 \geq 0,05$ dengan $t_{hitung} 2,068 \geq t_{tabel} 0,244$ sedangkan variabel minat belajar (X2) $0,019 \geq 0,05$ dengan $t_{hitung} 2,398 \geq t_{tabel} 0,244$ sehingga pengujian hipotesis dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Ha-1
Diketahui bahwa nilai Sig untuk pengaruh keterampilan mengajar (X1) terhadap prestasi belajar (Y) adalah sebesar 0,043 dan nilai $t_{hitung} 2,068 \geq t_{tabel} 0,244$, sehingga kesimpulannya adalah Ha1 diterima yang artinya adanya pengaruh keterampilan mengajar (X1) terhadap prestasi belajar (Y).
2. Pengujian Hipotesis Ha-2
Diketahui nilai sig untuk pengaruh minat belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y) adalah sebesar 0,019 dan nilai $t_{hitung} 2,398 \geq t_{tabel} 0,244$, sehingga kesimpulannya adalah Ha2 diterima yang artinya adanya pengaruh minat belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y).

Pengujian Hipotesis Ha3 dengan uji F

Uji F menggunakan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig \leq 0,05$ atau $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

2. Jika nilai $sig \geq 0,05$ atau $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ maka tidak dapat mempengaruhi variabel X secara simultan terhadap varabel Y.

Tabel 1.7 Pengujian Hipotesis Ha3 dengan Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	492.111	2	246.056	42.130	.000 ^a
	Residual	362.104	62	5.840		
	Total	854.215	64			

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Keterampilan Mengajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pengaruh keterampilan mengajar (X1) dan minat belajar (X2) secara simultan atau bersama-sama terhadap prestasi belajar (Y) adalah sebesar $0,00 \leq 0,05$ dan nilai f_{hitung} sebesar $42,130 \geq f_{tabel} 3,143$, yang berarti Ha3 diterima,yaitu terdapat pengaruh keterampilan mengajar (X1) dan minat belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y).

Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAK terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

Hasil analisis uji - t dengan menggunakan SPSS 16 menunjukkan bahwa nilai signifikasi variabel keterampilan mengajar (X1), yang memiliki dampak signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik SMP se Kabupaten Flores Timur dengan nilai signifikansi untuk variabel keterampilan mengajar (X1) $0,043 \geq 0,05$ dengan $t_{hitung} 2,068 \geq t_{tabel} 0,244$. Temuan tersebut mau mengatakan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini mengimplikasikan bahwa keterampilan mengajar memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi siswa.

Keterampilan mengajar guru PAK seperti yang dinyatakan oleh Mulyatun bahwa kemampuan mengajar guru ialah keterampilan khusus yang dimiliki oleh pendidik yang memungkinkan mereka untuk melakukan tugasnya dengan benar tepat dan kompeten (Mulyatun, 2014:79-82). Keterampilan mengajar guru PAK dengan memperhatikan beberapa indikator utama dapat melahirkan prestasi belajar peserta didik yaitu: guru harus terampil dalam membuka dan menutup kegiatan belajar mengajar di kelas, guru dalam mengajar harus memiliki keterampilan dalam memberikan pertanyaan, harus memiliki keterampilan dalam menjelaskan materi, membuat kelas menjadi hidup dan menyenangkan, memotivasi peserta didik, memiliki keterampilan manajemen kelas, dan juga harus memiliki keterampilan dalam memfasilitasi pembelajaran dalam bentuk kelompok (Rusman 2017:79).

Berdasarkan hasil pengolahan data dan uji analisis dengan menggunakan SPSS versi 16 terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar peserta didik SMP se kabupaten Flores Timur. Hal ini terbukti dari hasil dengan koefisien nilai signifikansi (Sig) $0,043 \geq 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 2,068 \geq t_{tabel} 0,244$. Hal ini berarti terdapat yang signifikan dari pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa SMP di kabupaten Flores Timur. Pendapat ini sejalan dengan temuan penelitian Indah Iswindia yang menyatakan bahwa keterampilan mengajar guru, disiplin sekolah dan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Iswidia, 2022:21-30).

Dari temuan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP se kabupaten Flores Timur. Apabila pendidik mempunyai kemampuan atau keterampilan mengajar yang baik dan unggul, maka proses belajar mengajar lebih efektif, efisien dan menyenangkan, sehingga siswa akan lebih memahami pelajaran dan terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas

dan hal tersebut tentunya berpengaruh terhadap prestasi akademik peserta didik.

Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

Hasil analisis uji t menunjukkan variabel minat belajar (X2) berpengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP di Kabupaten Flores Timur, dengan variabel minat belajar (X2) memiliki nilai signifikansi $0,019 \geq 0,05$ dengan $t_{hitung} 2,398 \geq t_{tabel} 0,244$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Seperti yang diketahui bahwa minat belajar akan tercapai apabila peserta didik memiliki perasaan senang dalam belajar, memiliki niat belajar yang tinggi, dan juga perhatian dan keterlibatan (Slameto, 2013: 35).

Penelitian ini menemukan bahwa minat belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMP se kabupaten Flores Timur. Hal ini terlihat dari hasil koefisien nilai signifikansi (Sig) $0,019 \leq 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,398 \geq t_{tabel} 0,244$. Hal ini berarti minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP se kabupaten Flores Timur. Pendapat ini sejalan dengan temuan penelitian Afni Cory and Sepriandison Saragih (2023) yang mengatakan bahwa pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa sangat kuat (2,33). Dari temuan dan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan ketertarikan belajar memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP se kabupaten Flores Timur. Minat tersebut bukan bawaan sejak lahir, tetapi diperoleh selama dalam proses pembelajaran dan mempengaruhi pembelajaran selanjutnya dengan cara yang sama seperti minat pada bidang studi. Jika siswa berminat pada pelajaran pendidikan agama katolik mereka akan bersungguh-sungguh, mempelajarinya dengan sungguh-sungguh dan mencapai hasil belajar yang baik.

Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAK dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar

Hasil analisis data statistik dengan uji f menunjukkan bahwa variabel keterampilan mengajar guru dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar secara simultan, dengan nilai $\text{sig } 0,000 \leq 0,05$ dan nilai f_{hitung} sebesar $42,130 \geq f_{\text{tabel}}$ sebesar 3,143, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru Pendidikan Agama Katolik dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMP se kabupaten Flores Timur. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengajar guru PAK dan minat belajar saling berkaitan dengan prestasi belajar. Ini dibuktikan apabila guru Pak memiliki keterampilan mengajar yang baik dan juga minat belajar peserta didik itu tinggi, maka akan menghasilkan prestasi belajar yang baik dan memuaskan. Begitu pula sebaliknya apabila guru PAK tidak memiliki keterampilan mengajar yang baik dan peserta didik tidak memiliki minat belajar yang tinggi, akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah.

Hasil penelitian tersebut tentu saja sesuai dengan temuan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afni dengan hasil penelitian menunjukkan pengaruhnya yang sangat kuat antara keterampilan mengajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa adalah kekuatan yang sangat luar biasa (8,25). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar dan minat belajar memiliki dampak yang simultan atau sama-sama terhadap prestasi belajar peserta didik. Dengan kata lain jika kemampuan mengajar guru tinggi dan minat belajar siswa tinggi, maka hasil belajar yang tinggi akan tercapai pula.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari temuan penelitian ini adalah demikian. *Pertama*, keterampilan mengajar guru Pendidikan Agama Katolik (PAK) memegang peran dan tanggung jawab yang sangat besar dalam proses pembelajaran, tanggung jawab guru tidak hanya sebatas mengajar di dalam kelas tetapi guru juga dituntut untuk memiliki keahlian mengajar. *Kedua*, terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) siswa SMP di kabupaten Flores Timur. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig) sebesar $0,043 \geq 0,05$ dengan nilai $t_{\text{hitung}} 2,068 \geq t_{\text{tabel}} 0,244$. hal ini berarti terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar peserta didik SMP se kabupaten Flores Timur. *Ketiga*, terdapat ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) siswa SMP se kabupaten Flores Timur. Berdasarkan perhitungannya diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) $0,019 \geq 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 2,398 \geq t_{\text{tabel}} 0,244$ Maka berarti besarnya pengaruh mengajar guru terhadap prestasi belajar peserta didik SMP se kabupaten Flores Timur. *Keempat*, keterampilan mengajar dan minat belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa

SMP se Kabupaten Flores Timur. Berdasarkan perhitungan, nilai signifikansi adalah $0,000 \leq 0,05$ dengan nilai $f_{\text{hitung}} 42,130 \geq f_{\text{tabel}} 3,143$, yaitu berarti besarnya pengaruh keterampilan mengajar guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik SMP se kabupaten Flores Timur. Rekomendasi yang dapat diberikan dari temuan penelitian ini adalah demikian. *Pertama*, bagi Guru. Guru perlu meningkatkan keahlian mengajar dan merangsang semangat siswa pada saat proses pembelajaran, karena hal ini akan mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Guru juga harus lebih kreatif dalam proses pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan

ketika mengikuti kegiatan mengajar. *Kedua*, bagi Kepala Sekolah. Kepala sekolah hendaknya melakukan supervisi akademik terhadap guru untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru. Kepala sekolah juga hendaknya juga memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti training, menambah pengetahuan dan wawasan dalam kegiatan pembelajaran,serta membekali guru dengan keterampilan mengajar yang baik.

REFERENSI

- Adawiyah, Fatniaton. 2021. "Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Paris Langkis* 2 (1): 68–82.
<https://doi.org/10.37304/paris.v2i1.3316>
- Ali, Bayad Jamal, and Govand Anwar. 2021. "Academic Teaching Skills: Determining the Methods of Teaching to Undergraduate Students." *International Journal of English Literature and Social Sciences* 6 (3): 155–62.
<https://doi.org/10.22161/ijels.63.23>
- Ali, Bayad Jamal, Govand Anwar, Administrasi Bisnis, Universitas Sains, and Wilayah Kurdistan Irak. 2021. "Keterampilan Mengajar Akademik : Menentukan Metode Pengajaran Untuk Mahasiswa Sarjana" 6 (3): 155–62.
<https://doi.org/10.22161/ijels>
- Cory, Afni, Sepriandison Saragih, and Restua Hutahaean. 2023. "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Kelas XI TBSM SMK HKBP Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023," 1–8.
- Djaali. 2017. *Psikologi Pendidikan*. PT Bumi As. Jakarta.
- Gupta Pooja. 2017. "Study the Effect of Teaching Method on the Academic Achievement of School Going Children of Semiurban Area." *S Schools of Lucknow City* 3 (2): 47–53.
- Hamdani. 138AD. *Strategi Belajar Mengajar*. Iswidia. 2022. "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Disiplin Belajar, Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII MTs Darun Najah Ngijo Karangploso." *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)* 16 (1): 21–30.
- Kristiana, Dini, and A. Muhibbin. 2019. "Keterampilan Dasar Mengajar Dalam Pembelajaran matematika Di SMP." *Manajemen Pendidikan* 13 (2): 204–9.
<https://doi.org/10.23917/jmp.v13i2.7488>
- Muhammad Syaiful Anam. 2013. *Relational Model of Teacher Competence , Student Motivation An*.
- Mulyatun. 2014. "Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Kimia (Studi Pada Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Tadris Kimia." *Jurnal Phenomenom* 4 (1): 79–82.
- Niron, Agustinus Ola. 2023. "Wawancara Tentang Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMP Se Kabupaten Flores Timur."
- Rusman. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana. Jakarta.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Winkel. 2014. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Adawiyah, Fatniaton. 2021. "Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Paris Langkis* 2 (1): 68–82.
<https://doi.org/10.37304/paris.v2i1.3316>
- Ali, Bayad Jamal, and Govand Anwar. 2021. "Academic Teaching Skills: Determining the Methods of Teaching to Undergraduate Students." *International Journal of English Literature and Social Sciences* 6 (3): 155–62.
<https://doi.org/10.22161/ijels.63.23>
- Ali, Bayad Jamal, Govand Anwar, Administrasi Bisnis, Universitas Sains, and Wilayah Kurdistan Irak. 2021. "Keterampilan Mengajar Akademik : Menentukan Metode Pengajaran Untuk Mahasiswa Sarjana" 6 (3): 155–62.
<https://doi.org/10.22161/ijels>
- Cory, Afni, Sepriandison Saragih, and Restua Hutahaean. 2023. "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

-
- Di Kelas XI TBSM SMK HKBP Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023,” 1–8.
- Djaali. 2017. *Psikologi Pendidikan*. PT Bumi As. Jakarta.
- Gupta Pooja. 2017. “Study the Effect of Teaching Method on the Academic Achievement of School Going Children of Semiurban Area.” *S Schools of Lucknow City* 3 (2): 47–53.
- Hamdani. 138AD. *Strategi Belajar Mengajar*.
- Iswidia. 2022. “Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Disiplin Belajar, Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII MTs Darun Najah Ngijo Karangploso.” *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)* 16 (1): 21–30.
- Kristiana, Dini, and A. Muhibbin. 2019. “Keterampilan Dasar Mengajar Dalam Pembelajaran matematika Di SMP.” *Manajemen Pendidikan* 13 (2): 204–9. <https://doi.org/10.23917/jmp.v13i2.7488>
- Muhammad Syaiful Anam. 2013. *Relational Model of Teacher Competence , Student Motivation An*.
- Mulyatun. 2014. “Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Kimia (Studi Pada Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Tadris Kimia.” *Jurnal Phenomenom* 4 (1): 79–82.
- Niron, Agustinus Ola. 2023. “Wawancara Tentang Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMP Se Kabupaten Flores Timur.”
- Rusman. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana. Jakarta.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Winkel. 2014. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.